

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pembahasan pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Melalui Terapi Do'a Bagi pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam NU Demak, sudah penulis tuangkan ke dalam beberapa bab dan sub bab. Pembahasan tersebut diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam melalui terapi doa yang ada di rumah sakit Islam NU Demak, antaranya rohaniawan melakukan bimbingan rohani Islam kepada pasien dan diakhiri dengan pemberian doa kesembuhan. Adapun metode dan tehnik bimbingan rohani Islam dan terapi doa, antara lain dengan metode *personal approach* atau secara langsung dan metode secara tidak langsung.

Metode *personal approach* atau langsung yang berada di Rumah Sakit Islam NU Demak ini digunakan oleh pihak rohaniawan dengan face to face, bertatap muka secara langsung kepada pasien rawat inap. Rohaniawan juga melakukan dialog langsung kepada pasien secara individu dengan mendengarkan keluhan-keluhan yang dirasakan pasien, sehingga Binrois bisa memberi nasehat sesuai dengan keadaan.

Rohaniawan juga memberikan doa kesembuhan kepada pasien sebelum meninggalkan tempat rawat inap. Selain itu rohaniawan juga memberikan rohani Islam dan terapi doa kepada pasien dengan metode tidak langsung, yaitu melalui tuisan, suara yang diputar melalui pengeras suara, dan papan bimbingan rohani Islam.

Pelaksanaan bimbingan rohani Islam bersifat religiusitas yang diberikan kepada pasien maupun karyawan Rumah Sakit Islam NU Demak. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam NU Demak memiliki fungsi kuratif dan reservative, tidak sekedar menyembuhkan secara fisik namun juga memainkan peranan psiko-religius selama proses penyembuhan. Diharapkan nilai-nilai bimbingan rohani Islam dapat direalisasikan dalam kehidupan nyata.

2. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Melalui Terapi Do'a di Rumah Sakit Islam NU Demak terdapat kelemahan dan kelebihan. Kelebihannya adalah respon positif dari pasien maupun keluarga pasien, mereka menyadari bahwa terapi Do'a yang diberikan sangat membantu mereka terutama ketenangan batin dan mempercepat kesembuhan, adanya fasilitas dari rumah sakit Islam NU Demak untuk mendukung proses pemberian bimbingan rohani Islam dan terapi doa untuk pasien rawat inap. Kelemahannya Kurang sosialisasi dari pihak rohaniawan dan perawat tentang adanya bimbingan rohani Islam yang berada dirumah sakit ini, sehingga pasien kurang memanfaatkan fasilitas berupa bimbingan tersebut.

## **B. SARAN-SARAN**

Dengan memperhatikan pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dan cara penanganan yang ada di Rumah Sakit Islam NU Demak, penulis memberikan saran, antara lain:

1. Untuk Tenaga Rohaniawan
  - a. Lebih memaksimalkan lagi visit (kunjungan) dan bimbingan kepada pasien, agar mengetahui perkembangan kondisi pasien.
  - b. Banyak pasien tidak mengetahui adanya bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam NU Demak ini, untuk itu Rohaniawan lebih sering bersosialisasi dan menjelaskan tujuan bimbingan rohani Islam yang berada di Rumah Sakit Islam NU Demak.
  - c. Kerjasama antara perawat dan Rohaniawan lebih ditingkatkan untuk mengetahui pasien mana yang membutuhkan bimbingan rohani Islam dan pemberian doa secara intensif.
  - d. Bimbingan rohani Islam bisa dilakukan Rohaniawan rumah sakit dengan berbagai cara, diantaranya bimbingan individu dan bimbingan kelompok. Bimbingan individu yang diberikan kepada pasien oleh Rohaniawan sudah maksimal sehingga mempunyai respon positif. Sedangkan bimbingan kelompok yang diberikan belum maksimal, dengan melihat banyak pasien yang acuh tak acuh begitu pula dengan keluarga pasien. Rohaniawan sebelum memberi bimbingan kepada pasien dan keluarga, pihak Rohaniawan mendatangi dan minta ijin

kepada pasien maupun keluarga kalau beliau akan memberi bimbingan dan pemberian doa kesembuhan.

## 2. Untuk Rumah Sakit Islam NU Demak

- a. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dan pemberian doa besar pengaruhnya terhadap proses penyembuhan pasien. Tenaga rohaniawan yang dimiliki Rumah Sakit Islam NU Demak ini hanya satu orang, maka sebaiknya tenaga bimbingan rohani Islam ditambah agar tidak terjadi tugas ganda.
- b. Diperlukannya Rohaniawan perempuan guna memenuhi bimbingan rohani Islam yang berhubungan dengan perempuan, sehingga bimbingan bisa diberikan secara maksimal tanpa adanya rasa canggung.
- c. Supaya lebih banyak lagi tulisan-tulisan arab berupa hadits-hadits dan ayat al-Qur'an yang ditempel di tempat strategis, karena Rumah Sakit Islam ini berbasas Islam. Dengan memperbanyak tulisan berupa ayat-ayat Al-Qur'an berarti rumah sakit juga telah berdakwah melalui tulisan.
- d. Rumah Sakit Islam NU Demak harus lebih mengimplementasikan etika 5S yang artinya salam, senyum, sapa, sopan dan santun yang berlandaskan akidah Islam dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

### **C. PENUTUP**

Segala puja dan puji yang patut dipersembahkan kepada Allah Swt yang dengan karunia dan rahmat-Nya telah mendorong penulis hingga dapat merampungkan tulisan yang sederhana ini. Alhamdulillah penulis telah dapat menyelesaikan penulisan laporan penelitian kualitatif tentang Bimbingan Rohani Islam Melalui Terapi Do'a Bagi Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam NU Demak, tanpa mengalami hambatan yang berarti. Penulis menyadari tulisan ini jauh dari sempurna, untuk itu di perlukan sumbang saran yang membangun.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi tenaga bimbingan rohani Islam. Hasil penelitian diharapkan menjadi pemicu bagi lembaga lain untuk menerapkan dan mengembangkan model Bimbingan Rohani Islam melalui terapi Do'a.